



REGISTER LINGUAL PADA JUAL BELI *ONLINE* DALAM APLIKASI *SHOPPE*

Register in Online Buying and Selling in Shopee

Nurul Arofatul Muna^{a*} & Ika Arifianti^b

^{a,b} Universitas Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

Corresponding author: Nurul Arofatul Muna:Pos-el: muna050716@gmail.com

Sejarah artikel:

Naskah Diterima Tanggal 28 Juni 2024— Direvisi Akhir Tanggal 26 Juli 2024— Disetujui Tanggal 6 Agustus 2024

 : <https://doi.org/10.31002/transformatika.v8i2.1651>

Abstrak

Sosiolinguistik adalah salah satu bidang ilmu linguistik yang mempelajari interaksi antara bahasa dan masyarakat. Saat ini, penggunaan variasi bahasa atau register, termasuk dalam konteks jual beli online, semakin meningkat. Namun, meskipun sering digunakan, banyak orang masih kurang memahami register yang digunakan dalam transaksi *online* seperti di aplikasi *Shopee*. Banyak pengguna, dari orang tua hingga remaja bahkan anak-anak, hanya membaca atau menulis dengan sekilas tanpa memahami maksud dari register yang digunakan. Karakteristik dari register ini terkait dengan aturan kebahasaan dalam teks iklan, yaitu singkat dan mengandung istilah khusus. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana variasi register lingual dalam jual beli *online* di aplikasi *Shopee*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk register lingual yang digunakan dalam transaksi jual beli *online* di *Shopee*. Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoretis dan praktis bagi pembuat, pembaca, pengamat, serta pengguna jual beli online. Pendekatan deskripsi ini dilakukan untuk mendeskripsikan register pada kalimat atau kata yang ada dalam aplikasi *shoppe*. Data dalam penelitian ini berupa penggalan kalimat yang ada pada jual beli *online* dalam aplikasi *shoppe* yang diduga mengandung register lingual. Sumber penelitian ini berupa wacana lengkap pada jual beli *online* dalam aplikasi *shoppe*. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini mencakup teknik simak, baca, dan catat, serta teknik analisis data pilah. Hasil penelitian ini menghasilkan 8 data yang menunjukkan variasi register lingual dalam jual beli online di *Shopee*. Analisis mengenai register dalam jual beli *online* di aplikasi *Shopee* memberikan kontribusi sebagai sumber pengetahuan dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan pemahaman bagi pembaca dan memperluas wawasan dalam pembelajaran.

Kata-kata kunci: *shoppe*, sosiolinguistik, register lingual

Abstract

Sociolinguistics is a field of linguistics that studies the interaction between language and society. Nowadays, the use of language variations or registers, including in the context of online buying and selling, is increasing. However, despite its frequent use, many people still lack understanding of the registers used in online transactions such as on the Shopee app. Many users, from parents to teenagers and even children, only read or write at a glance without understanding the meaning of the register used. The characteristics of this register are related to the linguistic rules in the advertising text, which are short and

contain special terms. The formulation of the problem in this study is how the variety of lingual registers in online buying and selling in Shopee application. The purpose of this study is to identify and describe the forms of lingual registers used in online buying and selling transactions at Shopee. The benefits of this research are divided into theoretical and practical benefits for creators, readers, observers, and users of online buying and selling. This description approach is used to describe the register in the sentences or words in the shoppe application. The data in this study are in the form of fragments of sentences in online buying and selling in the shoppe application that allegedly contain lingual registers. The source of this research is a complete discourse on online buying and selling in the shoppe application. The techniques used in this research include listening, reading, and recording techniques, as well as sorting data analysis techniques. The results of this study produced 8 data that showed variations of lingual registers in online buying and selling at Shopee. The analysis of registers in online buying and selling in Shopee application contributes as a source of knowledge in the learning process, and can increase understanding for readers and broaden insights in learning.

Keywords: *shoppe, lingual register, sociolinguistics.*

How to Cite: Muna, N. A. ., & Arifianti, I. (2024). * Register Lingual pada Jual Beli Online dalam Aplikasi Shopee. *Transformatika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2). <https://doi.org/10.31002/transformatika.v8i2.1651>

Copyright©2024, Nurul Arofatul Muna & Ika Arifianti



This is an open access article under the [CCBY-4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

PENDAHULUAN

Pada sebuah penelitian terkait analisis terhadap penggunaan bahasa pada jual beli *online* dalam aplikasi *shoppe*, ditemukan bahwa adanya bentuk dari variasi bahasa yang sering digunakan. Namun, fakta lain juga ditemukan bahwa banyak variasi bahasa lain yang digunakan pada jual beli *online* dalam aplikasi *shoppe*. Hal ini menyebabkan adanya berbagai variasi bahasa yang terjadi dalam aplikasi *shoppe* salah satunya yakni register lingual. Celah ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan terkait variasi bahasa register lingual yang ada pada jual beli *online* dalam aplikasi *shoppe* digunakan oleh para penjual ataupun pembeli.

Sosiolinguistik adalah ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa dan masyarakat. Sosiolinguistik juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mengkaji bahasa dan masyarakat. Ilmu sosiolinguistik ini mencakup analisis variasi bahasa, perubahan bahasa, dan pengaruh sosial terhadap bahasa. Studi sosiolinguistik ini membantu memahami dinamika bahasa dalam konteks sosial, serta mengidentifikasi norma dan variasi bahasa yang muncul dalam kelompok masyarakat. Kata sosiolinguistik diambil dari sosiologi dan linguistik. Sosiologi adalah ilmu yang mengkaji manusia dalam bermasyarakat, sedangkan linguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa. Sosiologi dan linguistik adalah cabang ilmu yang berbeda tetapi dapat saling terkait dalam memahami hubungan antara bahasa dan masyarakat.

Sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari bahasa dengan mempertimbangkan hubungan antara bahasa dan masyarakat, terutama masyarakat penutur bahasa tersebut. Oleh karena itu, sosiolinguistik melibatkan dua aspek utama: linguistik, yang berfokus pada segi kebahasaan, dan sosiologi, yang berfokus pada segi kemasyarakatan. Dengan demikian, sosiolinguistik dapat disimpulkan sebagai cabang ilmu linguistik yang bersifat interdisipliner dengan ilmu sosiologi, dan objek penelitiannya mencakup hubungan antara bahasa dan faktor-faktor sosial dalam suatu masyarakat tutur. Selain itu, sosiolinguistik juga berhubungan dengan analisis penggunaan bahasa dalam kenyataan, sementara sosiologi bahasa meneliti faktor-faktor sosial yang saling mempengaruhi dengan bahasa atau dialek.

Menurut Arifianti (2023) Sosiolinguistik adalah ilmu yang berperan penting untuk mempelajari tentang bahasa dan penerapannya dalam masyarakat.. Ilmu ini telah berkembang menjadi disiplin mandiri dengan fokus utama pada hubungan antara bahasa dan masyarakat. Sosiolinguistik mempelajari penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam konteks berbicara dan berkomunikasi. Kajian sosiolinguistik sangat terkait dengan situasi dan kondisi masyarakat, dan hubungan ini didukung oleh teori-teori sosial, terutama sosiologi. Dengan demikian, sosiolinguistik meneliti aspek-aspek kebahasaan yang ada dalam kehidupan manusia. Penelitian ini juga berfokus pada salah satu bidang dalam sosiolinguistik, yaitu register.

Register merupakan variasi bahasa yang muncul karena kebutuhan khas penggunaannya, seperti bahasa isyarat, bahasa politik, bahasa iklan, bahasa doa, bahasa humor, dan sebagainya. Register juga merupakan bentuk ragam bahasa yang didasarkan pada konteks penggunaannya, yakni bahasa yang digunakan sesuai dengan apa yang sedang dilakukan dan sifat aktivitas tersebut. Register adalah situasi komunikasi yang terjadi berulang kali dan secara teratur dalam kelompok masyarakat tertentu (berkaitan dengan partisipan, lokasi, fungsi komunikatif, dan sebagainya) sehingga cenderung berkembang, dengan menandai struktur bahasa dan penggunaan bahasa yang berbeda dari situasi komunikasi lainnya.

Pendapat tentang register ditegaskan oleh Usdianto (dalam Maharani 2014) Register mengacu pada bahasa yang digunakan oleh kelompok masyarakat yang memiliki kesamaan dalam minat, pekerjaan, kepentingan, dan penggunaan bahasa yang terkait dengan kelompok tersebut. Register mencerminkan aspek lain dari status sosial, yaitu proses berbagai kegiatan sosial yang biasanya melibatkan banyak orang. Para ahli mendefinisikan register dengan cara yang serupa meskipun menggunakan kata-kata yang berbeda. Register adalah ragam bahasa yang digunakan untuk tujuan tertentu, berbeda dari dialek sosial atau regional (yang bervariasi berdasarkan penuturnya). Register dapat dibatasi lebih spesifik dengan merujuk pada topik pembicaraan, media, atau tingkat formalitas. Salah satu variasi register adalah register lingual. Register lingual merupakan jenis register yang mengalami abreviasi atau singkatan. Menurut Kridalaksana (2011), register lingual adalah bentuk register yang berasal dari proses abreviasi atau singkatan, yaitu kombinasi beberapa leksem yang telah disingkat sehingga membentuk kata baru. Variasi bahasa ini disebut dengan register lingual atau register singkatan, dan bentuk register ini banyak ditemukan dalam jual beli pada *shoppe*.

Era milenial internet tidak hanya digunakan untuk bertukar pikiran, memberi informasi, dan menyampaikan gagasan atau pendapat saja, namun melainkan juga digunakan untuk aktivitas jual beli. Manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dengan aktivitas jual beli. Selain itu, jual beli menjadi salah satu sarana interaksi sosial

antar individu. Jual beli tidak hanya secara *offline* namun juga bisa secara dilakukan secara *online* atau daring.

Kegiatan jual beli *online* semakin populer di masyarakat, terutama dengan adanya berbagai situs yang semakin canggih dan beragam untuk melakukan transaksi. Namun, dalam sistem jual beli online, produk yang ditawarkan hanya berupa deskripsi spesifikasi dan gambar yang tidak bisa dijamin kebenaran dan kesesuaiannya dengan produk asli. Oleh karena itu, sebagai pembeli, sangat penting untuk memastikan kebenaran dan kesesuaian barang yang akan dibeli dengan produk aslinya.

Jual beli *online* sering disebut sebagai *e-commerce*. *E-commerce* adalah sekumpulan teknologi dinamis, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik untuk perdagangan jasa maupun informasi menggunakan media elektronik. [Ardhinata \(dalam Saprida 2022\)](#) mendefinisikan jual beli *online* sebagai kumpulan teknologi dinamis, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, layanan, serta informasi secara elektronik. Salah satu platform yang digunakan untuk jual beli *online* adalah *Shopee*. *Shopee* adalah aplikasi belanja *online* atau *e-commerce* yang memudahkan konsumen dalam menemukan barang atau produk. *Shopee* hadir di Indonesia pada Desember 2015.

Penelitian ini dikaji karena banyaknya variasi register lingual yang terdapat dalam kegiatan jual beli *online*, khususnya pada aplikasi *Shopee*. Variasi register ini beragam tergantung pada penggunaannya, menjadikan register sangat bervariasi dan cocok untuk diteliti. Register lingual pada aplikasi *Shopee* menjadi fokus penelitian karena *Shopee* adalah aplikasi dengan penggunaan bahasa yang beraneka ragam, dipengaruhi oleh latar belakang penjual dan pembeli yang berbeda-beda, serta digunakan oleh banyak orang dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang bentuk register lingual pada aplikasi *Shopee*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana variasi register lingual dalam jual beli *online* pada aplikasi *Shopee*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan dan mendeskripsikan bentuk register lingual yang ada dalam jual beli *online* di *Shopee*.

Berikut adalah penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan pada penelitian ini adalah [Pratiwi dan Nusarini \(2019\)](#) dengan judul "Register Resep Makanan dalam Tabloid Saji : Kajian Sociolinguistik", [Yunus dkk., \(2020\)](#) dengan judul "Fungsi Bahasa Register pada Anggota Kepolisian Resort Polewali Mandar", [Faznur dan Nurhamidah \(2019\)](#) dengan judul "Pemakaian Bahasa Register Valentino Simanjuntak pada Acara Sepak Bola Liga 1 Indonesia", [Hidayati \(2023\)](#) dengan judul "Register Jasa Pengiriman Barang di Kota Surakarta", [Mastura \(2023\)](#) dengan judul "Register Bahasa Perniagaan Alfamidi di Kota Tarakan", [Naimawati dkk., \(2023\)](#) dengan judul "Register pada Akun *Menfess* Penggemar Korea di *Twitter*". Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini ialah, [Lestari \(2022\)](#) melakukan studi yang berjudul Register pada Jual Beli *Thrift Shop* di *Instagram* dan *TikTok*. Hasil penelitiannya mencatat dua jenis register, yaitu 20 data untuk register selingkung terbatas dan 70 data untuk register selingkung terbuka. Penelitian ini juga menemukan 8 data bentuk lingual.

[Hidayati dkk., \(2022\)](#) menginvestigasi Penggunaan Register pada *Podcast Soan*. Hasil penelitian mereka mengidentifikasi 31 register dalam *podcast Soan* Denny Caknan, termasuk bentuk register lingual. Selain itu, penelitian ini juga menemukan register selingkung terbuka dan register selingkung terbatas dengan fungsi register.

Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terdapat pada kajian teori yang fokus hanya pada register lingual. Perbedaan lainya juga terdapat pada hasil serta objek nya.

Penelitian ini memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat berkontribusi sebagai tambahan pengetahuan dalam bidang linguistik, terutama dalam cabang seperti sosiolinguistik. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang sosiolinguistik. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang pengaruh budaya asing terhadap bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi dan panduan bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengkaji register lingual pada aplikasi *Shopee*.

LANDASAN TEORI

a. Sosiolinguistik

Sosiolinguistik merupakan ilmu antar disiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa dan masyarakat. Sosiolinguistik juga dapat diartikan sebagai ilmu yang mengkaji bahasa dan masyarakat. Ilmu sosiolinguistik ini mencakup analisis variasi bahasa, perubahan bahasa, dan pengaruh sosial terhadap bahasa. Studi sosiolinguistik ini membantu memahami dinamika bahasa dalam konteks sosial, serta mengidentifikasi norma dan variasi bahasa yang muncul dalam kelompok masyarakat. Sosiolinguistik diartikan sebagai gabungan ilmu sosiologi dan linguistik. Sosiolinguistik berkaitan erat dengan bahasa (*language*) dan masyarakat (*society*) serta fungsi-fungsi bahasa dalam masyarakat. Bahasa juga didefinisikan sebagai alat komunikasi verbal yang dipergunakan oleh masyarakat. Arifianti (2023:1) Sosiolinguistik adalah ilmu yang berperan penting untuk mempelajari tentang bahasa dan penerapannya dalam masyarakat. Jazeri (2017:3) Secara kultural, suatu masyarakat menggunakan bahasa untuk mengekspresikan budaya yang diciptakannya, karena budaya masyarakat yang berbeda-beda sehingga bahasa yang digunakan untuk mengekspresikannya juga berbeda. Chaer (dalam Raja 2018:9) mengatakan kajian sosiolinguistik lebih bersifat kualitatif. Sosiolinguistik berhubungan dengan perincian-perincian penggunaan bahasa yang sebenarnya, seperti deskripsi pola-pola pemakaian bahasa atau dialek tertentu yang dilakukan penutur, topic, latar pembicaraan. Sosiolinguistik berkaitan erat dengan ilmu sosiologi karena objek penelitianya antara bahasa dan manusia. Kajian sosiolinguistik memperhatikan faktor sosial dalam masyarakat. Sosiolinguistik menjadi pedoman bagi masyarakat dalam berkomunikasi.

b. Register dan Register Lingual

Register merupakan ragam bahasa berdasarkan pemakaiannya, yakni bahasa yang digunakan tergantung dengan apa yang sedang dikerjakan dan sifat kegiatannya. Register sendiri ialah situasi komunikasi yang terjadi secara berulang dan teratur dalam suatu masyarakat (yang berkenaan dengan partisipan, tempat, fungsi-fungsi komunikatif, dan sebagainya) sepanjang waktu cenderung akan berkembang menandai struktur bahasa dan juga pemakaian bahasa yang berbeda dengan pemakaian bahasa pada situasi komunikasi yang lainnya. Register merupakan variasi bahasa yang disebabkan oleh adanya sifat-sifat khas keperluan pemakaiannya. Register menurut Hartman & Stork (dalam Alwasilah 1986) pada hakikatnya merupakan satu ragam bahasa yang dipergunakan untuk maksud tertentu yang dibatasi pada acuan pokok ujaran. Penggunaan bahasa yang terjadi akan berbeda-

beda tergantung pada jenis situasi dan bagaimana jenis media yang digunakan. Register digunakan oleh kelompok-kelompok tertentu. Orang-orang yang memiliki keterlibatan dalam suatu kelompok yang awalnya akan berusaha untuk melakukan sebuah komunikasi kepada sesamanya yang termasuk dari bagian kelompok tersebut, lalu langkah dari tindak lanjut mereka adalah terjadinya komunikasi yang efisien di dalam kelompok tersebut. Kelompok tersebut mulai menciptakan ungkapan dan kalimat khusus yang saling disepakati antar sesama anggotanya sebagai bahasa komunikasi yang cocok dan mencerminkan profesi (pekerjaan) mereka. Register merupakan ragam bahasa yang dipergunakan untuk maksud tertentu, sebagai kebalikan dari dialek sosial atau regional (yang bervariasi karena penuturnya) register ini dapat dibatasi menjadi lebih sempit dengan acuan pada pokok ujaran, pada media atau pada tingkat keformalan Aslinda dan Syafyaha (2010).

Sedangkan Register lingual merupakan jenis register yang mengalami abreviasi atau singkatan. Menurut [Kridalaksana \(2011\)](#), register lingual adalah bentuk register yang berasal dari proses abreviasi atau singkatan, yaitu kombinasi beberapa leksem yang telah disingkat sehingga membentuk kata baru. Variasi bahasa ini disebut dengan register lingual atau register singkatan Abreviasi yang terdapat didalamnya berupa penyingkatan, akronim, kontraksi, lambang huruf ataupun kependekan. Singkatan adalah representasi singkat atau pendek dari sebuah kata atau frasa yang digunakan untuk menyederhanakan atau memperpendek penggunaan dalam komunikasi tertulis atau lisan. Singkatan biasanya terdiri dari huruf-huruf awal kata atau kata-kata penting dalam frasa yang diwakilinya. Akronim sendiri adalah jenis singkatan yang terbentuk dari huruf-huruf awal kata-kata dalam frasa atau nama yang membentuk kata baru yang dapat diucapkan sebagai kata tunggal.

c. Jual Beli Online

Jual beli *online* merupakan sebuah proses membeli dan menjual barang atau layanan melalui internet. Ini telah menjadi tren yang semakin populer dengan berkembangnya teknologi internet dan *platform e-commerce*. Beberapa aspek yang terkait dengan jual beli *online* yakni seperti *platform e-commerce*, pembayaran elektronik, keamanan, logistik, dan ulasan & rating. Jual beli *online* telah memudahkan konsumen untuk mendapatkan berbagai barang dan layanan dengan cepat dan nyaman, sementara juga memberikan peluang bagi penjual untuk mencapai pasar yang lebih luas. Jual beli terdiri dari dua suku kata yaitu “Jual dan Beli”. Kata “Jual” dan “Beli” mempunyai arti yang satu sama lainnya bertolak belakang. Menurut [Suhrawardi \(dalam fitria, 2017\)](#) Kata “Jual” menunjukkan bahwa adanya perbuatan menjual, sedangkan “Beli” adalah adanya perbuatan membeli. Jual beli menurut bahasa artinya menukar sesuatu dengan sesuatu, sedangkan menurut syar’i artinya menukar harta dengan harta menurut cara-cara tertentu. Menurut [Suherman \(2009\)](#) Jual beli via internet yaitu” (sebuah akad jual beli yang dilakukan dengan menggunakan sarana eletronik (internet) baik berupa barang maupun berupa jasa)”. Sedangkan menurut [Alimin \(dalam Atikah, 2018\)](#) mendefinisikan jual beli online sebagai satu set dinamis teknologi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan dan informasi yang dilakukan secara elektronik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan secara detail objek penelitian. Peneliti memilih menggunakan deskriptif kualitatif karena data penelitiannya adalah data deskripsi berupa kata dan kalimat yang diperoleh dari kegiatan jual beli *online* pada *shoppe*. Penelitian deskriptif kualitatif penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena secara mendalam. penelitian ini fokus pada pemahaman secara holistik tentang subjek penelitian, dengan menggunakan data berupa kata, kalimat, atau gambaran.

Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menginvestigasi kondisi alamiah dari objek penelitian, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemaknaan daripada generalisasi. Pendekatan ini membantu untuk menggambarkan pemahaman yang diperoleh tentang fenomena yang diteliti dan memberikan kontribusi terhadap pengembangan pemikiran tersebut. Penelitian kualitatif juga dapat menyoroti temuan yang ditemukan serta menetapkan arah untuk penelitian di masa depan. Studi ini fokus pada analisis register lingual yang digunakan dalam kegiatan jual beli *online* di *Shopee*.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh adalah kalimat register lingual yang bagian dari ragam bahasa kajian sosiolinguistik. Peneliti ini memfokuskan dengan salah satu bidang kajian sosiolinguistik, yakni register. Register merupakan ragam bahasa yang digunakan oleh kelompok sosial tertentu yang memiliki hobi atau kesukaan yang sama. Register ini banyak terjadi pada internet salah satunya pada kegiatan jual beli *online* pada aplikasi *shoppe*. Jual beli *online* memiliki banyak istilah-istilah atau sebutan yang hanya digunakan saat kegiatan jual beli secara *online*. Maka dari itu peneliti memilih hal ini sebagai objek penelitian, yang di fokuskan pada aplikasi *shoppe*.

Pendekatan deskripsi ini dilakukan untuk mendeskripsikan register pada kalimat atau kata yang ada dalam aplikasi *shoppe*. Selanjutnya peneliti juga mengumpulkan fakta yang terjadi mengenai register yang terjadi pada kegiatan jual beli *online* pada *shoppe* sehingga peneliti akan memahami makna-makna apa saja yang tersembunyi dibalik fenomena yang ada. Penelitian ini dipilih peneliti untuk menghasilkan deskripsi dan analisis bentuk register serta implikasinya dalam pembelajaran teks eksposisi menganalisis artikel yang isinya berkaitan dengan objek penelitian. Hasil dari penelitian ini berupa data deskriptif yang diperoleh dari unggahan penilaian barang dan lainnya yang ada pada aplikasi *shoppe*.

Data dalam penelitian ini berupa penggalan kalimat yang ada pada jual beli *online* dalam aplikasi *shoppe* yang diduga mengandung register lingual. Sumber penelitian ini berupa wacana lengkap pada jual beli *online* dalam aplikasi *shoppe*. Sumber data selanjutnya adalah data-data yang bersumber dari buku-buku, jurnal, dan referensi yang berhubungan dengan permasalahan. Sumber data lainnya berupa informasi, keterangan latar belakang sosial budaya dan kondisi yang terjadi pada kegiatan jual beli *online* dalam aplikasi *shoppe* yang menyebabkan terjadinya interaksi sosial secara daring antar pengguna *shoppe* atau dengan *seller* dan *customer*.

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini menggunakan gabungan dari teknik simak dan catat pada aplikasi *shoppe*. Tujuan dari pemilihan teknik ini adalah untuk mengklasifikasikan bentuk register dan implikasinya pada materi teks iklan, untuk kemudian dideskripsikan dan

ditemukan sebuah hasil dan simpulan penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sejalan dengan pernyataan [Sugiyono \(2018\)](#) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh melalui kata-kata dan kalimat. Data yang diperoleh akan digambarkan secara lengkap oleh peneliti sesuai dengan keadaan objek penelitian. Teknik analisis model interaktif menurut [Miles dan Huberman \(dalam Kase 2023:306\)](#) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan simpulan. Langkah-langkah tersebut meliputi sebagai berikut.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diidentifikasi berbagai bentuk register lingual yang digunakan dalam aplikasi Shopee. Aktivitas manusia sangat beragam, dan terkait dengan pekerjaan, berbagai jenis bahasa berkembang yang terkait dengan jenis pekerjaan tertentu. Dalam penelitian ini, register lingual dijelaskan menggunakan teori dari [Kridalaksana \(2011\)](#). Register lingual adalah bentuk bahasa yang mengandung abreviasi, di mana terdapat penggunaan singkatan dalam konteks bahasa tersebut.

Tabel 1
Jumlah Kata Register Lingual

Kata Register Lingual	Jumlah data
Kata “CO” singkatan dari <i>Checkout</i>	2
Kata “COD” merupakan singkatan dari <i>Cash On Delivery</i>	1
Kata “LD” singkatan dari <i>Lingkar dada</i>	1
Kata “OTW” merupakan singkatan dari <i>On The Way</i>	1
Kata “Gercep” singkatan dari <i>Gerak Cepat</i>	1
Kata “Ongkir” singkatan dari <i>Ongkos Kirim</i>	1
Kata “Ori” merupakan singkatan dari <i>Original</i>	1

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa ada beberapa kata yang ditemukan dan termasuk kedalam register lingual. Kata tersebut ditemukan pada jual beli *online* dalam aplikasi *shoppe*. Pembahasan mengenai hasil dari tabel 1 dijelaskan dalam subbab pembahasan berikut ini.

Register lingual dalam aplikasi shoppe

Berikut merupakan tuturan register lingual dalam aplikasi shoppe adalah.

Data 3

Konteks : Penjual Menyarankan Untuk Segera *Checkout*

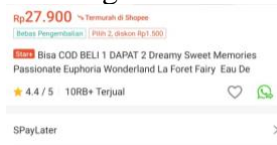


Gambar 1.

Yuu buruan ka di **co** nanti harganya keburu normal

Register Lingual pada tuturan tersebut dituturkan oleh penjual kepada pembeli dengan maksud memberi tahu untuk segera melakukan transaksi barang. kata **co** pada aplikasi shoppe adalah singkatan dari “*check out*” yang berarti bahwa pembeli telah memilih produk atau layanan yang ingin dibeli dan siap untuk melanjutkan ke langkah terakhir dalam proses pembelian. tahap *checkout* ini, pembeli akan melihat ringkasan pesanan, termasuk daftar produk yang dipilih, jumlah yang harus dibayar, dan opsi pengiriman yang tersedia. Maka pada (data 3) sendiri merupakan bentuk register lingual karena bentuk singkatan.

Konteks : Barang Yang Dijual Sedang Promo



Gambar 2.

Bisa **COD** BELI 1 DAPAT 2 *Dreamy sweet memories passionate euphoria wonderland la forest fairy Eau De*

(Data 14)

Register Lingual pada tuturan tersebut dituturkan oleh penjual kepada pembeli dengan maksud memberi tahu bahwa barang yang dijual sedang promo dan juga bisa dibayar melalui cod. Kata **cod** pada aplikasi *shoppe* adalah singkatan dari “*cash on delivery*” yang berarti “**bayar ditempat**” istilah inilah yang digunakan sebagai metode pembayaran langsung kepada kurir atau pengirim ketika barang diterima. Kata cod tersebut pasti banyak digunakan pada zaman sekarang terutama saat jual beli. Maka pada (data 14) sendiri merupakan bentuk register lingual karena bentuk singkatan.

Data 17

Konteks : Penjual Memberitahu Ukuran Baju

Size Standar : LD +/- 100-105 cm
PB +/- 100-105 cm
Bahan Katun Polimicro Adem
Kancing Depan

Gambar 3.

Size standar : **LD**-/+ 100-105 cm

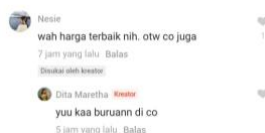
PB +/- 100-105 cm

Bahan katun polimicro adem kancing depan

Register Lingual pada tuturan tersebut dituturkan oleh penjual kepada pembeli terkait ukuran barang yang dijual seperti PB dan **LD**. Kata tersebut merupakan bentuk singkatan dari “**lingkar dada**”, yang biasa digunakan untuk memberitahu pembeli ukuran lingkar baju. Kata LD pasti dicantumkan pada detail produk pakaian di aplikasi jual beli online. Maka pada (data 17) tuturan tersebut termasuk kedalam register lingual.

Data 21

Konteks : Pembeli Berniat Melakukan Transaksi



Gambar 4.

Wah harga terbaik nih. **Otw** co juga

Register Lingual pada tuturan tersebut dituturkan oleh pembeli kepada penjual. Maka pada (data 21) tuturan tersebut termasuk kedalam bentuk register lingual. Kata **otw** atau “*on the way*” memiliki arti akan segera berangkat. Kata tersebut sering digunakan oleh para remaja zaman sekarang dalam komunikasi ketika memberitahu teman bahwa akan segera berangkat. Namun pada tuturan tersebut memiliki arti akan segera transaksi atau melakukan pembelian terhadap produk tersebut.

Data 27

Konteks : Pembeli Merasa Puas Dengan Pelayanan



Gambar 5.

Perpaduan seller **gercep**, kurir yang *fast res*, gratis ongkir kemudian dibalut dengan kemasan yang sangat baik menciptakan kenyamanan dalam berbelanja ditoko ini.. terus tingkatkan dong! terima kasih.

Register Lingual pada tuturan tersebut dituturkan oleh pembeli kepada penjual terkait penilaian barang yang dibeli sampai dengan cepat karena seller yang gercep. Kata **gercep** merupakan singkatan dari “**gerak cepat**” dalam tuturan tersebut adalah penjual tidak lelet dalam proses jual beli. Kata tersebut sering digunakan oleh anak zaman sekarang dalam berbagai konteks. Maka pada (data 27) tuturan tersebut termasuk bentuk register lingual.

Data 31

Konteks : Cara Retur Produk Dari Penjual

Return/ Tukar :
-sebelum barang dikirimkan ,kami telah melewati quality control sehingga dipastikan barang dalam keadaan baik.
-barang bisa di return apabila dikarenakan kesalahan sz ,dan barang masih dalam keadaan baik (belum terpakai sama sekali)
- return hanya bisa menukar sz ,model yang sama dan warna yang sama (bukan model ataupun warna berbeda)
- return Max 1x24jam jam setelah barang diterima
-ongkir full di bebaskan oleh pembeli

Gambar 6.

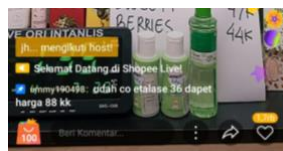
Return/ Tukar :

- sebelum barang dikirimkan ,kami telah melewati *quality control* sehingga dipastikan barang dalam keadaan baik.
- barang bisa di *return* apabila dikarenakan kesalahan sz ,dan barang masih dalam keadaan baik (belum terpakai sama sekali)
- return* hanya bisa menukar sz ,model yang sama dan warna yang sama (bukan model ataupun warna berbeda)
- return Max* 1x24jam jam setelah barang diterima
- ongkir full** di bebaskan oleh pembeli

Register Lingual pada tuturan tersebut dituturkan oleh penjual kepada para pembeli dengan maksud memberi tahu tata cara *return* barang, jika meretur barang ongkir dibebaskan ke pembeli. Kata **ongkir** merupakan singkatan dari “**ongkos kirim**” yang artinya ialah biaya yang dikeluarkan oleh penjual atau pembeli saat mengirimkan sebuah paket. Kata tersebut merupakan biaya tambahan atau upah bagi kurir saat mengirimkan barang ke pembeli. Maka pada (data 31) merupakan bentuk register lingual.

Data 40

Konteks : Pembeli Sudah Melakukan Transaksi



Gambar 7.

Udah **co** etalase 36 dapet harga 88k

Register lingual yang terjadi pada tuturan yang disampaikan pembeli ke penjual. Kata **co** pada aplikasi shopee adalah singkatan dari “**check out**” yang berarti bahwa pembeli telah memilih produk atau layanan yang ingin dibeli dan siap untuk melanjutkan ke langkah terakhir dalam tahap *checkout* ini ,pembeli akan melihat

ringkasan pesanan, termasuk daftar produk yang dipilih, jumlah yang harus dibayar, dan opsi pengiriman yang tersedia. Maka pada (data 4) sendiri merupakan bentuk register lingual karena bentuk singkatan. proses pembelian.

Data 4

Konteks : Penjual Menjawab Pertanyaan



Gambar 8.

Ori kaa, boleh cek keranjang ya itu ada yang officialnya

Register lingual pada tuturan tersebut terjadi antara penjual ke pembeli dengan maksud menyampaikan bahwa yang dijual asli. Kata **ori** memiliki makna produk yang dijual di aplikasi *shoppe* adalah produk asli, bukan barang palsu atau produk yang tidak resmi. Kata ori atau original mendeskripsikan bahwa barang yang dijual asli bukan barang tiruan atau palsu. Maka pada (data 4) sendiri merupakan bentuk register lingual karena bentuk singkatan atau lingual.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka ditemukan 8 kalimat yang mengandung kata dari register lingual jual beli *online*. Kalimat tersebut ditemukan pada transaksi jual beli *online* dalam aplikasi *shoppe*. Transaksi jual beli antar penjual dan pembeli baik dalam kolom komentar, pemberi penilaian toko, saat *live shopping* dan pada kolom spesifikasi produk yang dijual.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam jual beli *online* di *Shopee* terdapat penggunaan register lingual yang ditandai oleh variasi tuturan yang spesifik. Pada penelitian ini ditemukan 8 data yang menunjukkan register lingual dalam jual beli *online* pada *shoppe* di antaranya. Penggunaan register lingual pada tuturan jual beli *online* *shoppe* dapat dijadikan sebagai referensi yang berguna dalam penelitian selanjutnya untuk memilih objek penelitian yang lebih menarik. Hal ini untuk meningkatkan kualitas penelitian, dapat dilakukan dengan memperluas cakupan analisis terhadap objek-objek lain yang mempunyai kompleksitas register yang beragam. Pemilihan kajian yang dilakukan harus dikuasai dengan baik oleh peneliti berikutnya supaya penelitian mengenai register dapat diperbaiki dan ditingkatkan ke arah yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, A. (2013). Identitas sosial penggemar K-Pop: perbandingan antara penggemar k-pop yang tergabung dalam komunitas KFM dan penggemar K-Pop yang tidak tergabung dalam komunitas *KFM* : *Jurnal Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/2620>
- Alwasilah, A. Chaedar. (1986). *Sosiologi Bahasa*. Angkasa.
- Arifianti, Ika. (2023). *Sosiolinguistik*. Mitra Cendekia Media.
- Aslinda, dan Syafyaha, L. (2010). *Pengantar Sosiolinguistik*. Refika Aditama.
- Atikah, I. (2018). Pengaturan Hukum Transaksi Jual Beli Online (E-Commerce) Di Era

- Teknologi. *Muamalatuna*, 10(2), 1-27. <https://doi.org/10.37035/mua.v10i2.1811>
- Azeharie, S. (2014). Analisis penggunaan Twitter sebagai media komunikasi selebritis di Jakarta. *Jurnal Komunikasi*, 6(2), 83-98. <https://doi.org/10.24912/jk.v6i2.35>
- Butar-butur, C., & Syamsuyurnita, S. (2022). Ragam Bahasa Register sebagai Cerminan Perilaku Sosial (Kajian Sociolinguistik tentang Bahasa Sebagai Cerminan Perilaku). *Bahterasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 213-221. <https://doi.org/10.30596/jpbsi.v3i2.11527>
- Chaer, A., & Agustina, L. (2014). *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. PT. Rineka Cipta.
- Fatoni, A. S. (2020). Register Profesi Gojek Yogyakarta (Analisis Sociolinguistik). *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 2(2), 67-83. <https://doi.org/10.21154/tsaqofiya.v2i2.29>
- Faznur, L. S., & Nurhamidah, D. (2019). Pemakaian Bahasa Register Valentino Simanjuntak pada Acara Sepak Bola Liga 1 Indonesia. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa*. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa>
- Firmansyah, M. A. 2021. Interferensi dan Integrasi Bahasa: Kajian Sociolinguistik. *Paramasastra : Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajaran*, 6(1). 165. <https://doi.org/10.26740/paramasastra.v8n1.p46-59>
- Fitria, T. N. (2017). Bisnis jual beli online (online shop) dalam Hukum Islam dan Hukum Negara. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 3(01), 52-62. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v3i01.99>
- Handika, Kd. D. Sudarmana, I KM., & Murda, I NYM. (2019). Analisis Penggunaan Ragam Bahasa Indonesia Siswa dalam Komunitas Verbal: *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*. 2(3). 362-364. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i3.19284>
- Hidayati, D. N. A. (2023). Register Jasa Pengiriman Barang di Kota Surakarta: Kajian Sociolinguistik. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta). <https://eprints.iainsurakarta.ac.id/7314/1/.pdf>.
- Hidayati, D. N. A, Ningthias, Y.P. & Inderasari, E. (2022). Penggunaan Register Pada Podcast: Kajian Sociolinguistik : *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 12(2). <https://doi.org/10.23887/jpbs.v12i2.44027>
- Inderasari, E. (2018). Pemakaian register bahasa kru bus AKAP di Terminal Tirtonadi Surakarta (kajian sociolinguistik). *Dialektika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 159-178. <https://doi.org/10.15408/dialektika.v5i2.7815>
- Inderasari, E., Sikana, A. M., & Hapsari, D. A. (2020). Karakteristik pemakaian register antarpramusaji rumah makan Ayam Penyet Surabaya (kajian sociolinguistik). *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 78-92. <https://doi.org/10.22219/kembara.v6i1.11730>
- Jazeri, M. (2017). Sociolinguistik: Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi.
- Kartikasari, R.D. & DKK. (2021). Ragam Bahasa Mahasiswa UMJ dalam Pembelajaran Daring: *Jurnal Pena Literasi*. 122. <https://doi.org/10.24853/pl.4.2.117-127>
- Kase, A. D., Sukiatni, D. S., & Kusumandari, R. 2023. Resiliensi remaja korban kekerasan seksual di Kabupaten Timor Tengah Selatan: Analisis Model Miles dan Huberman. *INNER: Journal of Psychological Research*, 3(2), 301-311. <https://aksiologi.org/index.php/inner>
- Kridalaksana, Harimurti,. (2011). *Kamus Lengkap Linguistik Edisi Keempat*. Ikrar Mandiriabadi.

- Lestari, W. F. Ernanda, dan Triadana, A. (2023). Register pada Jual Beli Thrift Shop di Instagram dan Tiktok : *Kajian Linguistik dan Sastra*, 2(2). <https://doi.org/10.22437/kalistra.v2i2.23697>
- Maharani, N. P. (2014). Register Kepolisian pada Majalah Manggala Naya Wiwarottama. *Jurnal Yogyakarta State University*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/17270>
- Mastura, Sarifah. (2023). Register Bahasa Perniagaan Alfamidi di Kota Tarakan (kajian Sociolinguistik). (Skripsi, Universitas Borneo Tarakan). <https://repository.ubt.ac.id/repository/UBT27-12-2023-113348.pdf>.
- Mutohar, A. Mustofa, A., & Sutopo, B. (2022). Campur Kode Tuturan Guru dalam Pembelajaran Kelas III MIM Bubakan Tulakan Tahun Pelajaran 2022: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Pacitan*. 1(1). 3. <http://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/989>
- Mustaghfirin, M., & Wahyudin, D. (2021). Bentuk, Fungsi, dan Pola Pergeseran Register Kusir Dokar di Wisata Religi Sunan Giri: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 337-342.
- Naimawati, Isma. (2022). *Register Pada Akun Menfess Penggemar Korea Di Twitter (Studi Kajian Sociolinguistik)*. (Skripsi, STKIP PGRI Pacitan). <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/930/>.
- Pratiwi, S. R., & Nusarini, N. (2019). Register Resep Masakan Dalam Tabloid Saji: Kajian Sociolinguistik. *Caraka: Jurnal Ilmu Kebahasaan, Kesastraan, dan Pembelajarannya*, 6(1), 133-141. <https://doi.org/10.30738/v6i1.6598>
- Prayudi, S., & Nasution, W. (2020). Ragam bahasa dalam media sosial twitter. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 269-280. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v8i2.1140>
- Saprida, S., Umari, Z. F., & Umari, Z. F. (2022). Sosialisasi Jual Beli Online Dalam Tinjauan Hukum Islam Di Masjid Al-Muchtar Gotong Royong Iv Kelurahan Suka Maju Kecamatan Sako Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 3(1), 53-64. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.449>
- Solehati, M. 2022. "Variasi Bahasa dalam Caption instagram we care Bangkalan Kajian: Sociolinguistik" : *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP PGRI Bangkalan*. 7-9.
- Situmorang, W., & Hayati, R. (2023). Media Sosial Instagram Sebagai Bentuk Validasi Dan Representasi Diri: Social Media Instagram As A Form Self Validation And Representation. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 9(1), 111-118. <https://doi.org/10.33369/jsn.9.1.111-118>
- Setiawati, R. D. (2019). Variasi bahasa dalam situasi tidak formal pada mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Tadulako. *Bahasa Dan Sastra*, 4(1).
- Suherman, Ade Manan. (2009). Aspek Hukum Dalam Ekonomi Global. Ghalia Indonesia
- Sutrisno, A. P., & Mayangsari, I. D. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram@ Humasbdg Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers. *Jurnal Common*, 5(2), 118-133. <https://doi.org/10.34010/common>
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. CV. Alfabeta.
- Tania, L., Harras, K. A., & Fadlilah, A. (2021). Bahasa Iklan Indomie Periode Tahun 2021. *Jurnal Bahtera Sastra Indonesia*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.35706/jpi.v6i2.5507>

Yunus, N., & Azis, S. 2020. Fungsi Bahasa Register Pada Anggota Kepolisian Resort Polewali Mandar. *Jurnal LINGUISTIK: Jurnal Bahasa & Sastra*, 5(1), 170-178.
<http://dx.doi.org/10.31604/linguistik.v5i1.170-178>